

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 18

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 10 Mei 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 18 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 18 tahun 2025 yaitu 15 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 18 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Kasus Observasi Difteri, Suspek Dengue dan ISPA.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 18 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 18

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 18 sampai Minggu 18

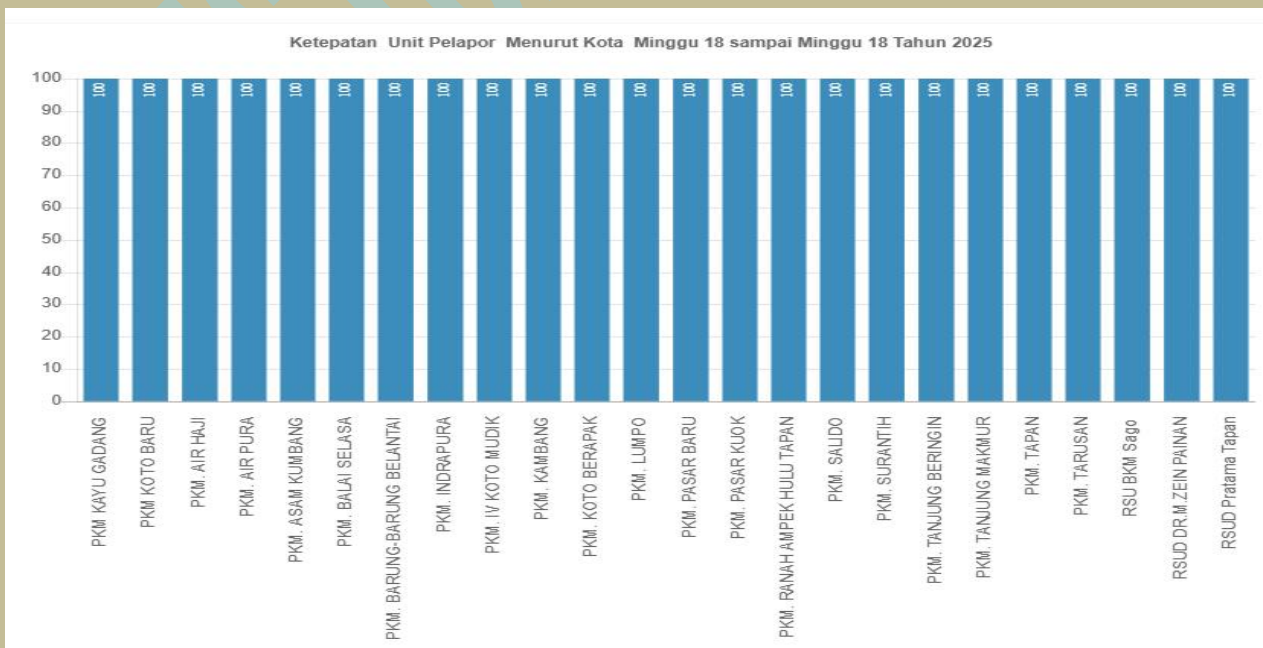
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-18 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKAMUR			1	1	100	100				
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA			1	1	100	100				
5	PKM. AIR HAJI	1	1	1	1	100	100	1		1	
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG	2	2	1	1	100	100	2		2	
8	PKM. SURANTIH	1	1	1	1	100	100	1		1	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK			1	1	100	100				
11	PKM. SALIDO	2	2	1	1	100	100	2		2	
12	PKM. LUMPO	2	2	1	1	100	100	2		2	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK			1	1	100	100				
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI			1	1	100	100				
17	PKM. TARUSAN			1	1	100	100				
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
21	PKM KAYU GADANG	1	1	1	1	100	100	1		1	
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN			1	1	100	100				
23	RSUD Pratama Tapan			1	1	100	100				
24	RSU BKM Sago	1	1	1	1	100	100	1		1	
TOTAL UNIT PELAPOR		15	15	24	24	100.00	100.00	15	0	15	0

*Data kumulatif Minggu 18 sampai 18

Jumlah peringatan dini penyakit 15 alert di unit pelapor ada 11 Puskesmas dan 1 Rumah Sakit dari 8 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

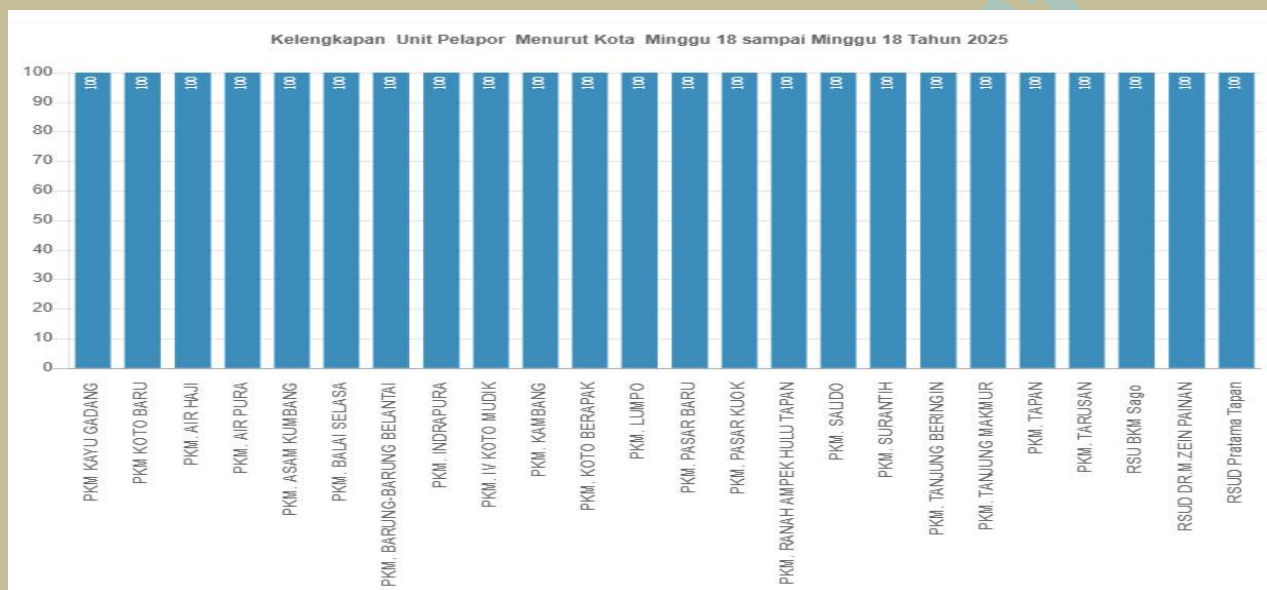
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 18 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 18 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 18 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 18 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 18

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert < 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	7	10	100
2	Diare Akut	3	15	100
3	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	20	100
4	Kasus Observasi Differi	1	1	100
5	Suspek Dengue	1	5	100
6	ISPA	1	5	100
Total		15	56	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-18, ada 15 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare Akut, ILI (Penyakit Serupa Influenza), Kasus Observasi Difteri, Suspek Dengue dan ISPA.

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	19	19	100	ya	19	100	ya
2	Tarusan	20	20	100	ya	20	100	ya
3	Pasar Baru	10	10	100	ya	10	100	ya
4	Koto Berapak	21	21	100	ya	21	100	ya
5	Asam Kumbang	10	10	100	ya	10	100	ya
6	Salido	28	28	100	ya	28	100	ya
7	Lumpo	18	18	100	ya	18	100	ya
8	Pasar Kuok	11	11	100	ya	11	100	ya
9	IV Koto Mudik	18	18	100	ya	18	100	ya
10	Surantih	42	42	100	ya	42	100	ya
11	Kayu Gadang	8	8	100	ya	8	100	ya
12	Kambang	19	19	100	ya	19	100	ya
13	Koto Baru	19	19	100	ya	19	100	ya
14	Balai Selasa	8	8	100	ya	8	100	ya
15	Air Haji	22	22	100	ya	22	100	ya
16	Airpura	23	23	100	ya	23	100	ya
17	Inderapura	10	10	100	ya	10	100	ya
18	Tapan	14	14	100	ya	14	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Taps	3	3	100	ya	3	100	ya
20	Tanjung Beringin	21	21	100	ya	21	100	ya
21	Tanjung Makmur	12	12	100	ya	12	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	13	13	100	ya	13	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	22	22	100	ya	22	100	ya
24	RSU BKM Sago	19	19	100	ya	19	100	ya
Pesisir Selatan		410	410	100		410	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

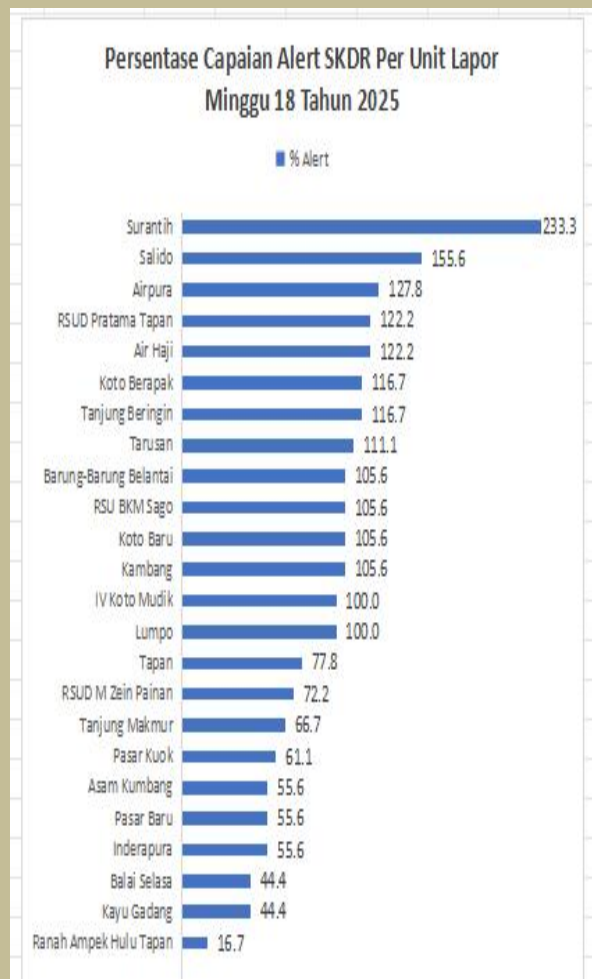
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 15 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 18 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, antipiretik bila diperlukan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 94,91% (Target 50%). Terdapat 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Surantih,
2. Salido,
3. Airpura,
4. RSUD Pratama Tapan,
5. Air Haji,
6. Koto Berapak,
7. Tanjung Beringin,
8. Tarusan,
9. Barung-Barung Belantai,
10. RSU BKM Sago,
11. Koto Baru,
12. Kambang,
13. IV Koto Mudik,
14. Lumpo,
15. Tapan,
16. RSU M Zein Painan,
17. Tanjung Makmur,
18. Pasar Kuok.
19. Asam Kumbang,
20. Pasar Baru,
21. Inderapura,

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 15 - 18 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESISIR SELATAN
Pada Minggu 15 - Minggu 18

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-15	M-16	M-17	M-18	
1	Diare Akut	100	99	122	86	407
2	Suspek Dengue	5	10	6	7	28
3	Pneumonia	21	18	23	17	79
4	Suspek Demam Tifoid	15	15	9	8	47
5	Suspek Campak	1	1	1		3
6	Kasus Observasi Difteri	1			1	2
7	Suspek Pertusis		1			1
8	Gigitan Hewan Penular Rabies	9	9	9	10	37
9	Suspek Meningitis/Encephalitis		1			1
10	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	82	84	69	64	299
11	ISPA	355	389	373	300	1,417
12	Total Kunjungan	13,365	13,342	10,233	11,333	48,273
TOTAL KASUS		589	627	612	493	2,321

*Data kumulatif Minggu 15 - Minggu 18

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 15-18 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 1.417 kasus, Diare Akut 407 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 299 kasus, Pneumoni 79 kasus dan Suspek Demam Tifoid 47 kasus.

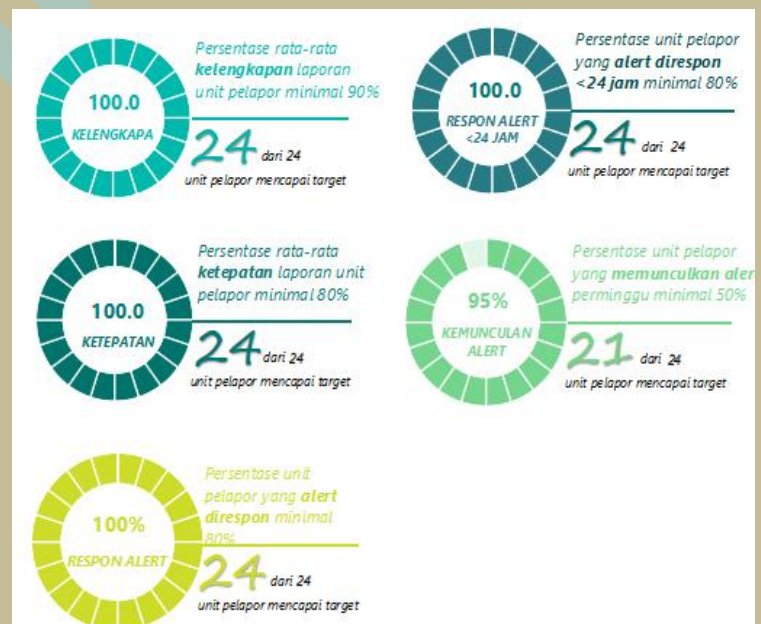
KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	($)$ Ketepatan				($)$ Kelengkapan				($)$ Alert Direspon				($)$ Alert Direspon <24 Jam				($)$ Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu							
					Capaian		Target				Capaian		Target				Capaian		Target				Capaian		Target	
					80%				90%				80%				80%				50%					
5	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34									
PKM. Barung-Barung Belantai	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai									
PKM. Tarusan	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	111%	✔	Tercapai									
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	56%	✔	Tercapai									
PKM. Koto Berapak	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	117%	✔	Tercapai									
PKM. Asam Kumbang	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	56%	✔	Tercapai									
PKM. Salido	0	1.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	156%	✔	Tercapai									
PKM. Lumpo	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai									
PKM. Pasar Kuok	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	61%	✔	Tercapai									
PKM. IV Koto Mudik	0	1.0	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai									
PKM. Surantih	0	2.3	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	233%	✔	Tercapai									
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	44%	❌	Tidak Tercapai									
PKM. Kambang	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai									
PKM. Koto Baru	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai									
PKM. Balai Selasa	0	0.4	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	44%	❌	Tidak Tercapai									
PKM. Air Haji	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	122%	✔	Tercapai									
PKM. Airpura	0	1.3	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	128%	✔	Tercapai									
PKM. Inderapura	0	0.6	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	56%	✔	Tercapai									
PKM. Tapan	0	0.8	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	78%	✔	Tercapai									
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	17%	❌	Tidak Tercapai									
PKM. Tanjung Beringin	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	117%	✔	Tercapai									
PKM. Tanjung Makmur	0	0.7	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	67%	✔	Tercapai									
t RSUD M Zein Painan	0	0.7	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	72%	✔	Tercapai									
t RSUD Pratama Tapan	0	1.2	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	122%	✔	Tercapai									
t RSU BKM Sago	0	1.1	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	106%	✔	Tercapai									
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	0.9	100.0%	✔	Tercapai	100.0%	✔	Tercapai	100%	✔	Tercapai	100.0%	✔	Tercapai	95%	✔	Tercapai									

Rangking Kinerja Unit Lapo

Persentase Kinerja Unit Lapo

PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Barung-Barung Belantai	54.0
2	PKM. Tarusan	54.0
3	PKM. Koto Berapak	54.0
4	PKM. Salido	54.0
5	PKM. Lumpo	54.0
6	PKM. IV Koto Mudik	54.0
7	PKM. Surantih	54.0
8	PKM. Kambang	54.0
9	PKM. Koto Baru	54.0
10	PKM. Air Haji	54.0
11	PKM. Airpura	54.0
12	PKM. Tanjung Beringin	54.0
13	RSUD Pratama Tapan	54.0
14	RSU BKM Sago	54.0
15	PKM. Tapan	49.3
16	RSUD M Zein Painan	48.2
17	PKM. Tanjung Makmur	47.0
18	PKM. Pasar Kuok	45.8
19	PKM. Pasar Baru	44.7
20	PKM. Asam Kumbang	44.7
21	PKM. Inderapura	44.7
22	PKM. Kayu Gadang	42.3
23	PKM. Balai Selasa	42.3
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	36.5



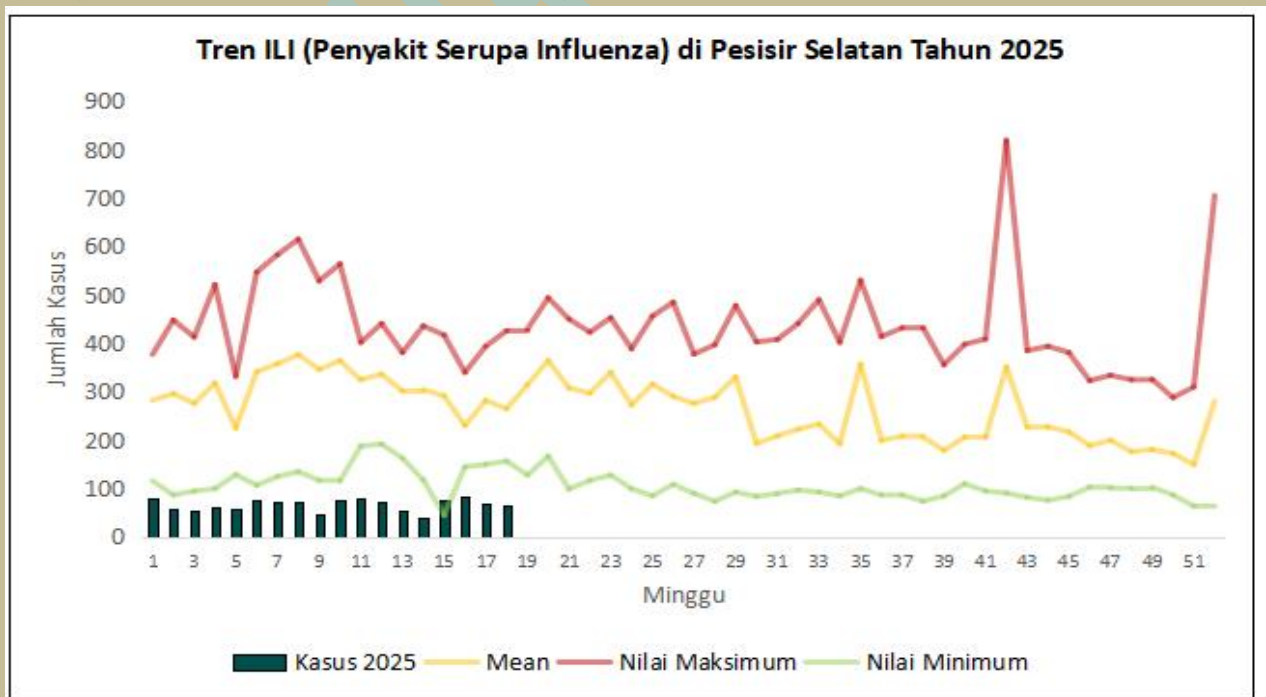
DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

KASUS OBSERVASI DIFTERI



Data SKDR menunjukkan penambahan 1 kasus baru Observasi Difteri pada M-18 tahun 2025. Setiap Kasus Observasi Difteri harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam dan dilakukan pengambilan spesimen untuk pembuktian secara laboratoris.

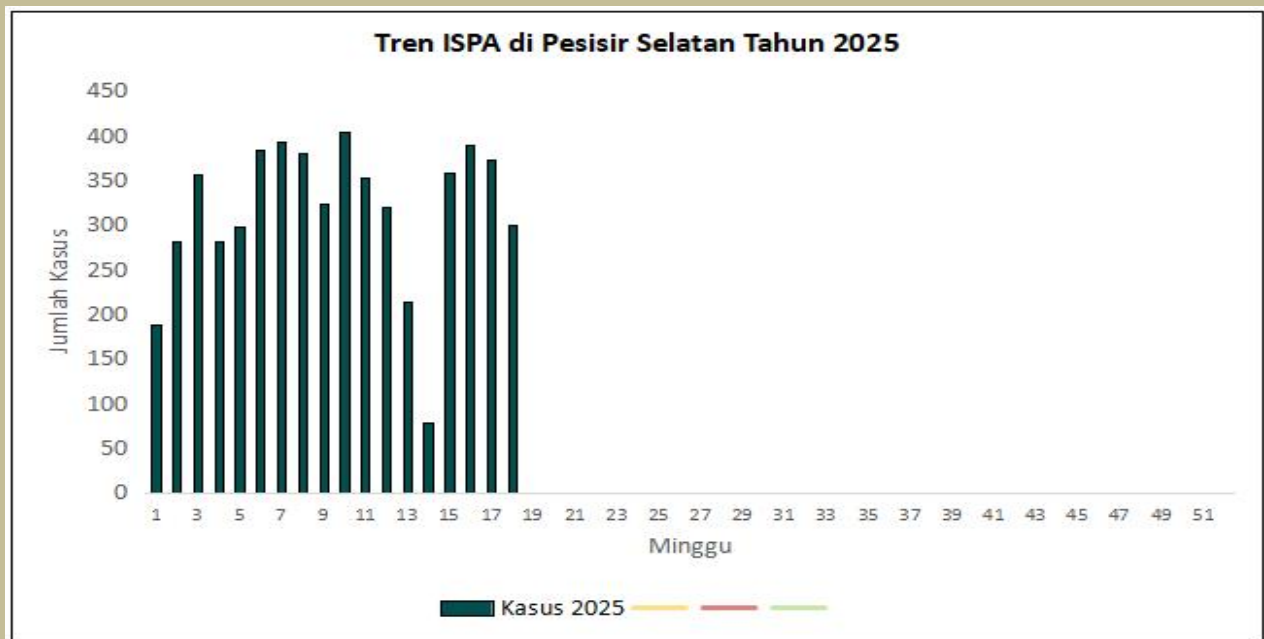
ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-18 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

ISPA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-18 tahun 2025 sebanyak 300. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.

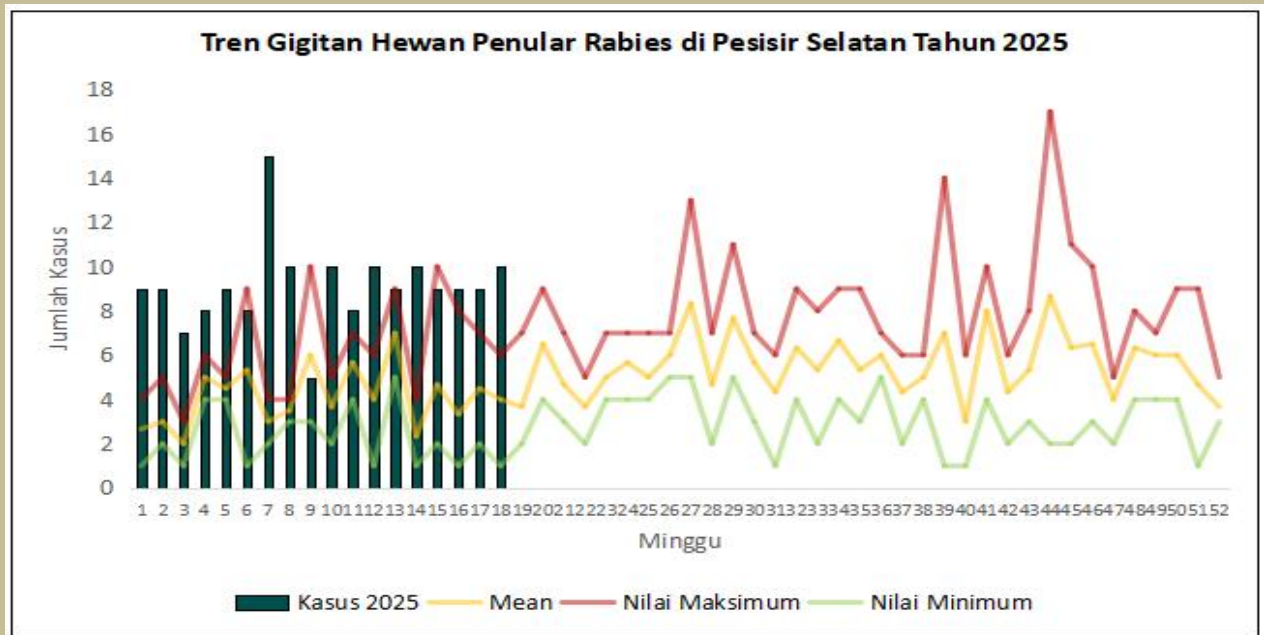
SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-18 tahun 2025 tidak melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-18 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-18 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

EBS SKDR (04 Mei-10 Mei 2025)

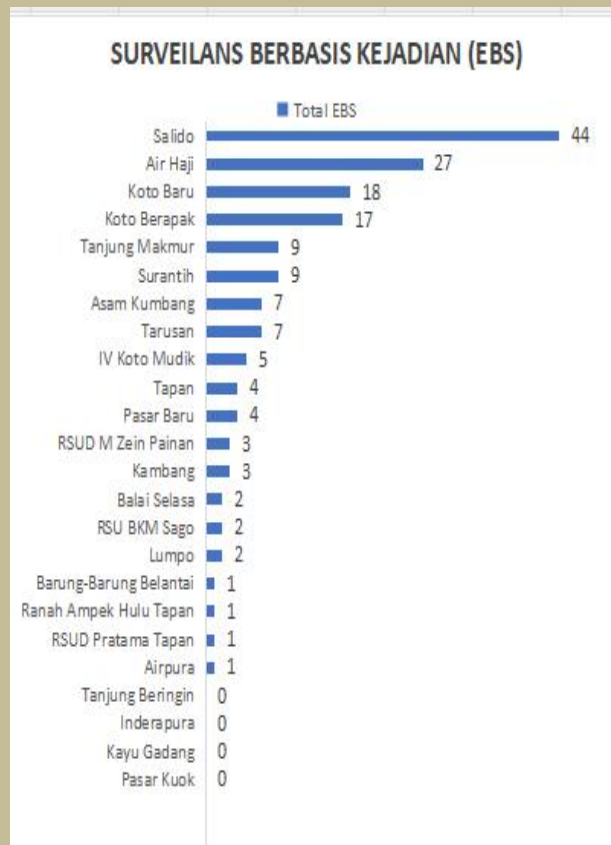
	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-05-09	090520251811	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			2	0	Edit
☐	2025-05-08	080520251723	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Dengue	Dengue			6	0	Edit
☐	2025-05-08	080520251634	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Tetanus	Tetanus			1	0	Edit
☐	2025-05-08	080520251629	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KOTO BERAPAK	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-07	070520251471	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			2	0	Edit
☐	2025-05-07	070520251381	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SURANTIH	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-05-06	060520251191	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Varicella	Suspek Varicella			1	0	Edit
☐	2025-05-05	05052025743	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. AIR HAJI	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	ILI (Penyakit Serupa Influenza)			11	0	Edit
☐	2025-05-05	05052025669	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM KOTO BARU	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 04 Mei-10 Mei 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

1. Puskesmas Koto Baru : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Air Haji : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam ILI (Penyakit Serupa Influenza).
3. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek .Varicella
4. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
5. Puskesmas Surantih : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) dan Tetanus.

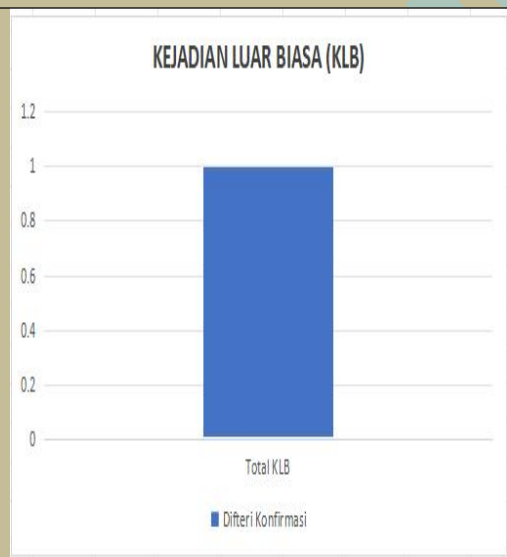
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 18 TAHUN 2025

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-18 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Air Haji,
3. Koto Baru,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Makmur,
6. Surantih,
7. Asam Kumbang,
8. Tarusan,
9. IV Koto Mudik,
10. Tapan,
11. Pasar Baru,
12. RSUD DR M Zein Painan,
13. Kambang,
14. Balai Selasa
15. RSU BKM Sago,
16. Lumpo
17. Barung-Barung Belantai.
18. RSUD Pratama Tapan,
19. Airpura,
20. Ranah Ampek Hulu tapan



KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

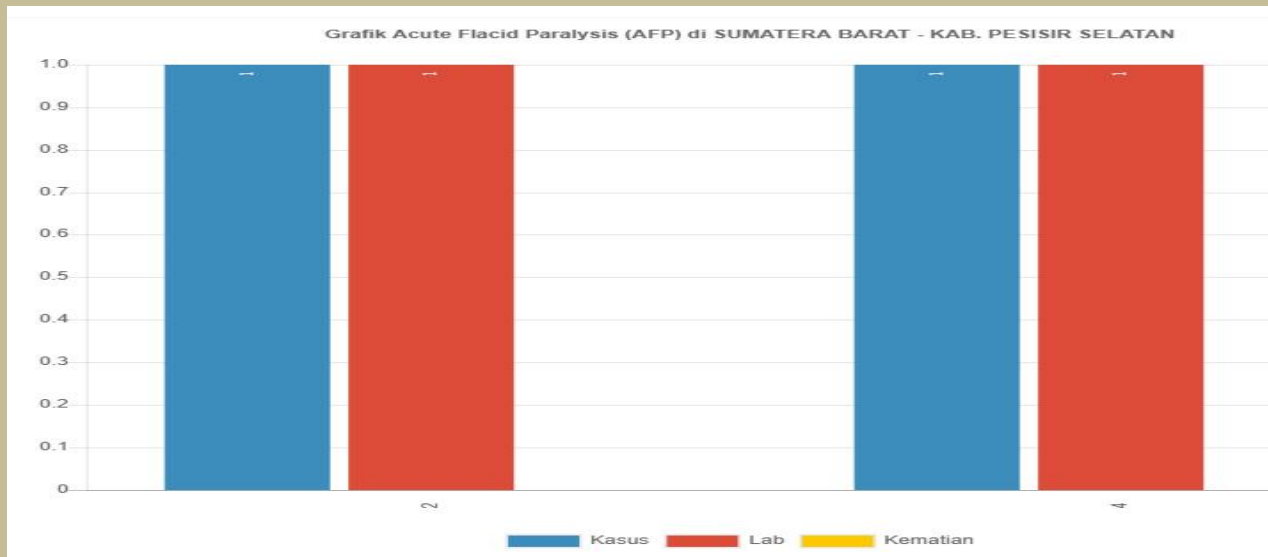
KLB Sudah Berakhir

Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

KLB Masih Berlangsung

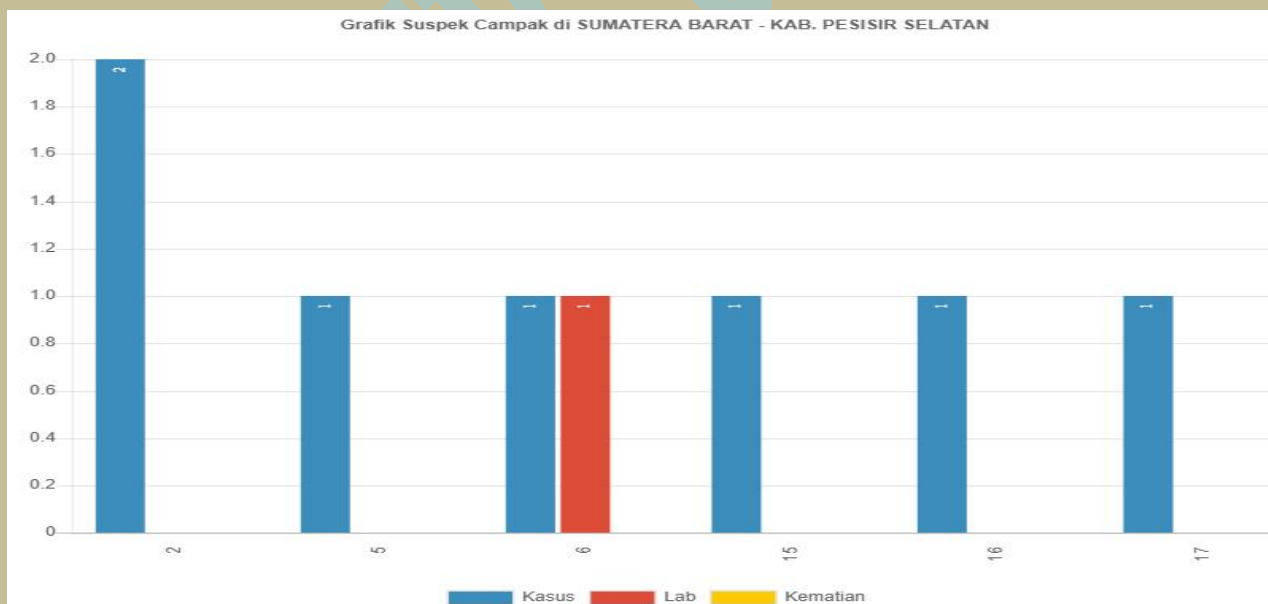
Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dari Puskesmas pada minggu 18

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

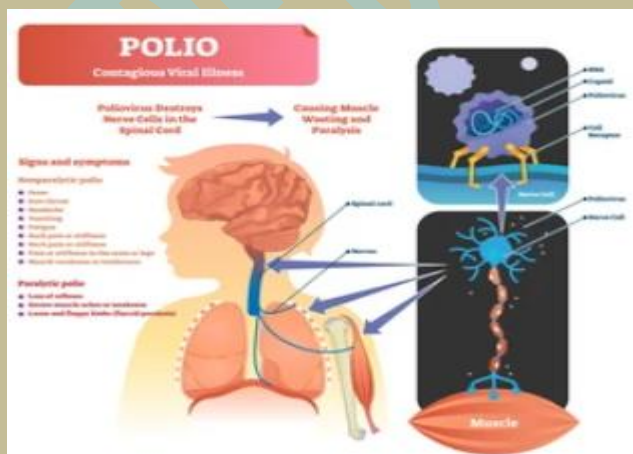
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

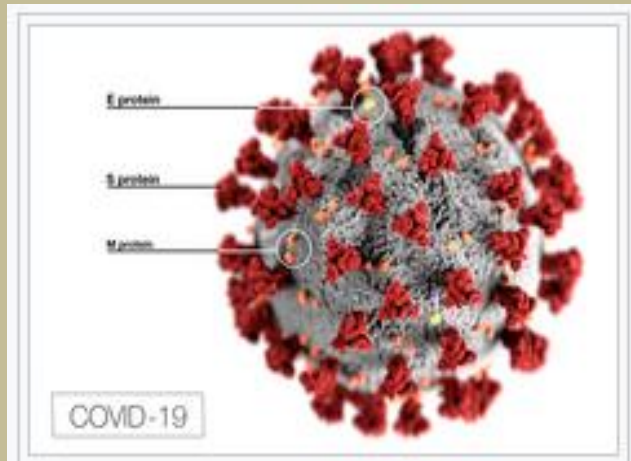


Terdapat 7 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido, Koto Berapak dan Barung-Barung Belantai. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih